

SOSIALISASI PEMADANAN DATA, KEPAKARAN, DAN KENAIKAN JABATAN AKADEMIK DOSEN MASA PERALIHAN 2024

Dyta Agnes Layung Sari¹

¹ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wisnuwardhana

¹ e-mail: dytaagnesls@wisnuwardhana.ac.id

Abstrak

Pemadanan data dosen merupakan proses yang melibatkan penggabungan dan pencocokan informasi dari berbagai sumber untuk menciptakan satu data yang konsisten dan dapat berkelanjutan, yaitu satu data melalui laman SISTER. Sosialisasi pemadanan data dosen sebagai bagian dari memperkenalkan konsep dasar, tujuan, dan alur/tahapan pemadanan data dosen, juga dilakukan untuk edukasi pihak-pihak terkait mengenai pentingnya memiliki sistem data yang terintegrasi dan terpercaya. Dengan memahami dan menerapkan praktik pemadanan data yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data dosen serta mendukung keberhasilan berbagai program dan kegiatan akademik di institusi pendidikan. Regulasi tentang kepakaran dosen sesuai dengan pendidikan terakhir juga tidak kalah penting, sehingga ada keteresuaian antara pendidikan dengan pelaksanaan tugas dosen yaitu Tri Dharma perguruan tinggi. Kemudian jika data sudah terverifikasi, maka bisa ditarik garis lurus untuk pengajuan kenaikan jabatan akademik dosen terkait. Oleh karena itu penting untuk para dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana tahu terhadap regulasi peralihan data dosen menjadi satu pintu di dalam laman SISTER tersebut. Pengabdian menggunakan metode pendidikan masyarakat yang dalam pelaksanaannya memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada seluruh dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana. Sosialisasi ini menjadi jalan inisiasi awal dari tim universitas untuk melakukan tukar pendapat dalam forum ilmiah antara para dosen dengan pemateri untuk saling sepaham dengan regulasi kebijakan baru, sebagaimana data dosen akan terpusat dalam satu data melalui SISTER, yang kemudian juga berpengaruh kepada jenjang karir dosen tersebut.

Kata kunci: Pemadanan Data, Kepakaran, Jabatan Akademik 2024

Abstract

Lecturer data matching is a process that involves combining and matching information from various sources to create one consistent and sustainable data, namely one data through the SISTER page. The socialization of lecturer data matching as part of introducing the basic concepts, objectives, and flow/stages of lecturer data matching, is also carried out to educate related parties about the importance of having an integrated and reliable data system. By understanding and implementing good data matching practices, it is hoped that it can improve the quality of lecturer data management and support the success of various academic programs and activities in educational institutions. Regulations on lecturer expertise according to the last education are also no less important, so that there is a match between education and the implementation of lecturer duties, namely the Tri Dharma of higher education. Then if the data has been verified, a straight line can be drawn for the submission of academic promotions for the related lecturers. Therefore, it is important for lecturers at Wisnuwardhana University to know about the regulations for the transition of lecturer data to one door on the SISTER page. Community service uses a community education method which in its implementation provides counseling or socialization to all lecturers at Wisnuwardhana University. This socialization is the initial initiation path of the university team to exchange opinions in a scientific forum between lecturers and speakers to mutually understand the new policy regulations, as lecturer data will be centralized in one data through SISTER, which will then also affect the career level of the lecturer.

Keywords: Data Matching, Expertise, Academic Positions 2024

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, pepadanan data menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen data dosen demi keselarasan antara kebijakan oleh *stakeholder* dengan strategi dosen dalam pengembangan karirnya (Soegoto, 2021). Basis data dosen dalam era digital ini menjadi fondasi kuat kolaborasi *realtime* hingga manajemen data yang efisien (Aulia et al., 2023). Dalam konteks perguruan tinggi, data yang akurat dan terintegrasi menjadi pondasi penting untuk mendukung administrasi dosen mulai dari penelitian, pengajaran, dan pengabdian sebagai beban/tugas kerja yang harus dipenuhi. Kerapian data dosen tersebut termasuk dalam manajemen data oleh dosen sehingga dapat menghasilkan luaran atau produk yang terperinci dan berkualitas dalam segala proses tugas yang diembannya (Jimi Harianto & Ngadimun, 2022). Dosen sebagai elemen kunci dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, memerlukan sistem data yang terorganisir dengan baik agar dapat menjalankan tugasnya tersebut dengan efektif dan efisien.

Pepadanan dan pemutakhiran data dosen merupakan proses yang melibatkan penggabungan dan pencocokan informasi dari berbagai sumber untuk menciptakan satu data yang konsisten dan dapat berkelanjutan, satu data melalui laman SISTER. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai dosen, seperti identitas, kualifikasi, dan pengalaman kerja, tercatat dengan benar dan dapat diakses dengan mudah utamanya oleh asesor atau reviewer ketika mengobservasi *track record* dosen yang bersangkutan (Wahyuningsih & Najib, 2024) ketika mengusulkan kenaikan jabatan akademik. Meskipun telah jelas dimuat dalam aturan peralihan untuk melaksanakan pepadanan data, masih banyak terjadi ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan data yang dapat menghambat proses administrasi dan pengambilan keputusan selanjutnya yang berakibat pada kerugian dosen yang bersangkutan.

Maka berdasar permasalahan yang masih muncul tersebut, pengabdian ini dilakukan untuk membahas sosialisasi pepadanan data dosen sebagai bagian dari memperkenalkan konsep dasar, tujuan, dan alur/tahapan pepadanan data dosen, juga dilakukan untuk edukasi pihak-pihak terkait mengenai pentingnya memiliki sistem data yang terintegrasi dan terpercaya. Sebagaimana peningkatan kesadaran dosen terhadap pentingnya pepadanan data dosen dan NIK terletak pada keakurasian data yang dimiliki oleh kemeterian dengan data dosen terkait (Wicaksono et al., 2023), sangat perlu dimutakhirkan. Dengan memahami dan menerapkan praktik pepadanan data yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data dosen serta mendukung keberhasilan berbagai program dan kegiatan akademik di institusi pendidikan. Setelah pepadanan data, regulasi terbaru juga terkait dengan pemilihan kepakaran dosen sesuai dengan pendidikan terakhir yang bersangkutan, sehingga ada ketersesuaian antara pendidikan dengan pelaksanaan tugas dosen yaitu Tri Dharma perguruan tinggi. Kemudian tidak kalah penting, bahwa hal tersebut jika sudah terverifikasi dan data dinyatakan benar bisa ditarik garis lurus untuk pengajuan kenaikan jabatan akademik dosen terkait. Oleh karena itu penting untuk para dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana tahu terhadap regulasi peralihan data dosen menjadi satu pintu di dalam laman SISTER tersebut.

Melalui sosialisasi ini juga, diharapkan semua pihak dapat bersama-sama mengatasi tantangan yang ada dan menerapkan solusi yang efektif dalam pengelolaan data dosen ke depannya. Dengan demikian, akan tercipta sistem informasi yang lebih baik, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat signifikan bagi seluruh *stakeholder* di lingkungan perguruan tinggi, khususnya Universitas Wisnuwardhana.

METODE

Lokasi pengabdian yang dilaksanakan dengan konsep sosialisasi pepadanan data, kepakaran, dan kenaikan jabatan akademik dosen masa peralihan 2024 ini berada di lingkungan kampus Universitas Wisnuwardhana. Penyelenggaraan sosialisasi ini dilaksanakan selama satu hari, tepatnya pada tanggal 24 Juni 2024, dengan sasaran yang ditujukan pada peserta sebanyak seluruh dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana. Pengabdian ini dilakukan dengan

metode pendidikan masyarakat yang dalam pelaksanaannya memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada seluruh dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman terhadap pentingnya pemadanan data dosen melalui SISTER, linearitas kepakaran atau bidang ilmu dari masing-masing dosen, dan memberinkan pengertian pendahuluan bahwa pengajuan jabatan akademik dosen akan beralih pada laman SISTER kemdikbud, beserta syarat-syarat yang perlu disiapkan. Pada kesempatan sosialisasi ini, para dosen melakukan tukar pendapat dalam forum tanya jawab dengan pemateri untuk bisa saling sepaham dengan kebijakan baru, sebagaimana data dosen akan terpusat dalam satu data melalui SISTER. Oleh karena itu, perlu ketersambungan antara pelaksanaan BKD dengan pengajuan Jabatan Akademik untuk bisa saling terhubung dengan data dosen yang valid dan sesuai dengan keadaan aslinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan, tim operator PAK beserta operator SISTER telah memberikan arahan kepada para dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana terkait pelaksanaan pemadanan data dosen beserta rumpun ilmu melalui laman SISTER Masing-masing dosen melalui grub sumber daya manusia kampus. Setelah itu, ada arahan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah VII Jawa Timur untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi penyamaan persepsi tentang pemadanan data tersebut sesuai undangan yang terlampir.

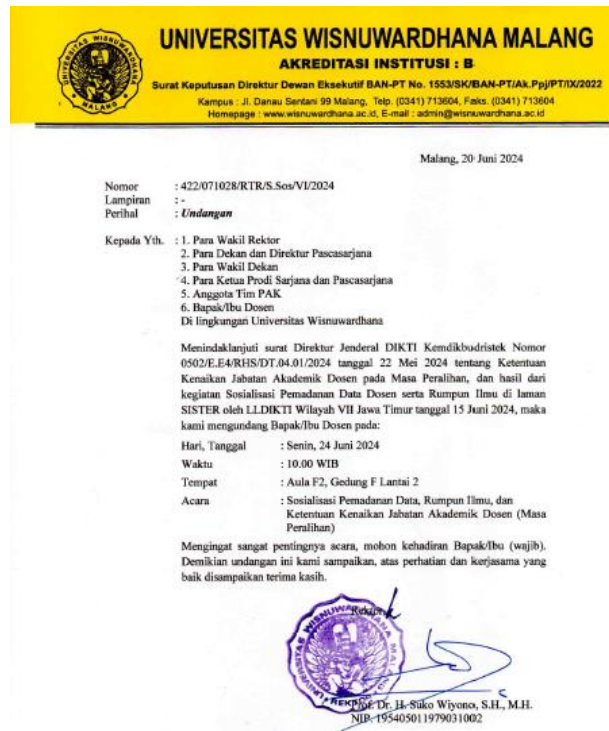
Proses persamaan persepsi dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah VII Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 secara daring melalui *link zoom meeting*, dalam kegiatan Sosialisasi Pemadanan Data Dosen dan Rumpun Ilmu di laman SISTER. Kegiatan tersebut dihadiri oleh para undangan yang terlampir, seperti: wakil dosen beserta pimpinan bagian SDM, operator PAK, dan operator SISTER di wilayah perguruan tinggi yang bersangkutan. Tujuan dari sosialisasi penyamaan persepsi ini untuk memahami pentingnya pemadanan data di SISTER beserta hal tersebut dijadikan prasyarat untuk mengajukan jabatan akademik dosen yang terpusat melalui SISTER juga. Pada kesempatan itu, para undangan juga diberikan praktik baik beserta forum tanya jawab dengan narasumber langsung dari LLDikti Wilayah VII.



Gambar 1. Undangan Sosialisasi Pemadanan Data Dosen dan Rumpun Ilmu di SISTER Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur

Berdasarkan hasil dari mengikuti kegiatan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah VII Jawa Timur pada tanggal 15 Juni 2024 yang dilaksanakan secara daring melalui laman *zoom meeting* tersebut, maka tim universitas yang terdiri atas pimpinan bagian SDM, operator PAK, dan operator SISTER di lingkungan Universitas Wisnuwardhana merancang kegiatan lanjutan dari penyamaan persepsi tersebut. Tahap lanjutan dari kegiatan tersebut yaitu

penyamaan persepsi yang dilakukan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya Universitas Wisnuwardhana.



Gambar 2. Undangan Kegiatan Sosialisasi Pemadanan Data, Rumpun Ilmu, dan Ketentuan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen (masa peralihan) Universitas Wisnuwardhana

Penyelenggaraan Kegiatan Sosialisasi Pemadanan Data, Rumpun Ilmu, dan Ketentuan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen (masa peralihan) Universitas Wisnuwardhana tepatnya pada hari Senin, 24 Juni 2024, dengan mengundang para-Wakil Rektor, para-Dekan dan Direktur Pascasarjana, para-Wakil Dekan, para Ketua Prodi Sarjana dan Pascasarjana, anggota Tim PAK, dan Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana. Materi yang didesiminasikan dalam kegiatan sosialisasi ini terkait (1) pemadanan da pemutakhiran data, (2) NUPTK, (3) Ketentuan jabatan Akademik masa peralihan 2024, dan yang terakhir terkait (4) informasi dan pusat bantuan di laman SISTER.



Gambar 3. Materi Kegiatan Sosialisasi Pemadanan Data, Rumpun Ilmu, dan Ketentuan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen (masa peralihan) Universitas Wisnuwardhana (1)

Pada materi pemadanan dan pemutakhiran data di SISTER, para dosen diharapkan segera melakukan pemadanan data pribadi masing-masing terkait: (1) data status dan ikatan kerja dosen terkait, (2) data Nomor Induk Kependudukan (NIK) dosen dengan cara menyesuaikan data yang tercatat di kependudukan dan pencatatan sipil (Dukcapil), (3) data jabatan akademik dosen,

inpassing/kepangkatan (di dalam profil), dan (4) data rumpun ilmu yang menjadi linearitas kepakaran untuk dosen melaksanakan Tri Dharma.



I. Pemadanan dan Pemutakhiran Data Dosen

1. Data status dan ikatan kerja dosen;
2. Data nomor induk kependudukan (NIK) Dosen menyesuaikan dengan data yang tercatat di data kependudukan dan pencatatan sipil (Dukcapil);
3. Data jabatan akademik dosen, inpassing/kepangkatan (di dalam profil); dan
4. Data rumpun ilmu.

Gambar 4. Sub Materi Pemadanan Data

Data status dan ikatan kerja ialah satu hal yang pertama perlu dilakukan *cross check* oleh dosen terkait mengenai “apakah data dosen tersebut memiliki status terverifikasi atau status perlu pemadanan”. Jika data dosen dinyatakan dengan status perlu pemadanan, maka dosen tersebut harus segera melakukan perubahan atau melengkapi data yang belum terisi. Hal-hal yang perlu menjadi bahan cek ulang oleh dosen dalam proses pemadanan status ini terdiri atas: status, ikatan kerja, jenjang pendidikan, unit, perguruan tinggi, tanggal keluar, homebase penugasan, status data. Kemudian ketika status data memang benar dinyatakan perlu pemadanan, dosen segera melakukan pemadanan data dengan mempersiapkan dokumen pendukung, yang diantaranya: SK dosen, surat pernyataan dosen, SK PNS (bagi dosen DPK), dan SK CPNS (bagi dosen DPK).

No	Status	Ikatan Kerja	Jenjang Pendidikan	Unit	Perguruan Tinggi	Terhitung Mulai Tanggal	Tanggal Keluar	Homebase Penugasan	Status Data	Aksi
1	PNS	Dosen Tetap	S1	Ilmu Kelautan	Universitas Hasanuddin	01 Agustus 2023	-	Ya	Perlu Pemadanan	Lihat Ubah
2	PNS	Dosen Tetap	S1	Ilmu Kelautan	Universitas Hasanuddin	19 Januari 2022	-	Tidak	Perlu Pemadanan	Lihat Ubah
3	PNS	Dosen Tetap	S1	Ilmu Kelautan	Universitas Hasanuddin	01 Maret 1991	-	Tidak		Lihat Ubah

Gambar 5. Materi Pemadanan Data Dosen: Status dan Ikatan Kerja

Selanjutnya, Pemadanan data juga berkenaan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dosen yang bersangkutan. Doten juga diarahkan untuk melakukan *cross check* ke dalam akun SISTER-nya masing-masing terkait “apakah Nomor Induk Kependudukan (NIK)-nya perlu dipadankan”. Jika status data NIK dinyatakan belum diverifikasi, artinya dosen perlu melakukan pengisian ulang NIK berdasarkan Kartu Keluarga (KK) yang terbaru. Pengisian NIK ini dibarengi dengan pengisian: nama lengkap, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, dan nama ibu kandung yang juga disesuaikan dengan pencatatan di dalam KK dosen tersebut. Apabila terdapat anomali data atau pemadanan NIK dosen tersebut masih belum dinyatakan berstatus “data terverifikasi”, maka perlu dicek kembali terkait ketersesuaian atau kecocokan dengan pangkalan data Dukcapil.

1 TATA CARA VERIFIKASI NIK - Untuk Dosen

Verifikasi NIK

1. Cek Rincian Data
 Pastikan informasi data tidak salah sesuai. Pengisian dilakukan menggunakan data yang sudah terverifikasi.

Nama Lengkap

Jenis Kelamin

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Pengisian

2. Verifikasi Data
 Apakah informasi NIK dan data yang tertera sudah sesuai dengan data yang sudah terverifikasi? Pastikan sesuai data benar dan sesuai.

NIK Anda

Nama dan Keluarga

Apakah data yang tertera NIK, Nama, Data dan data informasi

Data Verifikasi
 Status data dan NIK sudah terverifikasi

Informasi Penting

Sesuai Regulasi Terbaru, Disarankan Pembaruan Status Data dan Verifikasi NIK

Revisi Kemendagri 7/2023

Pemadanan Data Dosen

Status Dosen
 Pastikan data dosen sesuai dengan data NIK dan data lain.

Pada Status Dosen
 Pastikan data dosen sesuai dengan data NIK dan data lain. Pastikan data dosen sesuai dengan data NIK dan data lain.

Verifikasi NIK
 Pastikan data NIK sesuai dengan data NIK dan data lain.

Status Prodi
 Pastikan data prodi sesuai dengan data NIK dan data lain.

Data Verifikasi
 Status data dan NIK sudah terverifikasi.

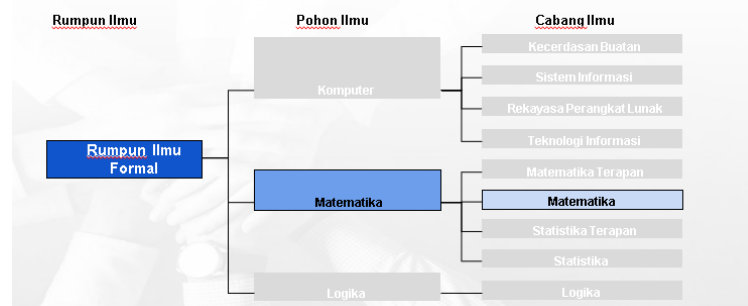
NIK dan Nama Lengkap Dosen
 Pastikan data NIK dan Nama Lengkap Dosen sesuai dengan data NIK dan data lain.

Gambar 6. Materi Pemadanan Data NIK

Riwayat jabatan akademik, inpassing/kepakngkatan dosen juga harus dipadankan atau dilengkapi mulai dari nomor SK, TMT, hingga dokumen pendukungnya terbukti benar dan lengkap. Apabila berkenaan dengan materi kepakngkatan, ini merupakan lanjutan dari pemadanan data dosen bagian dari pengisian rumpun ilmu. Dosen diarahkan untuk mulai memilih rumpun ilmu, pohon ilmu, cabang ilmunya masing-masing yang didasarkan atas pendidikan terakhir atau pendidikan tertingginya. Kepakaran ini dimaksudkan untuk memetakan bidang keilmuan yang dipilih oleh dosen sebagai *roadmap* atau satu garis lurus yang memiliki keterhubungan mulai dari pendidikan dosen hingga pelaksanaan Tri Dharma-nya. Hasil dari pemilihan kepakngkatan dosen inilah yang nantinya juga akan ditarik menjadi syarat pengajuan jabatan akademik dosen yang bersangkutan, hingga mencapai jabatan akademik guru besar. Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dapat dipahami sebagai dasar dari segala aktivitas yang menjadi bahan atas laporan Beban Kerja Dosen (BKD), sehingga budaya akademik di dalam perguruan tinggi dapat senantiasa berjalan efektif dan efisien, dalam rangka menyiapkan mahasiswa yang kompeten sesuai dengan bidangnya, dosen dapat menghasilkan karya relevan dan baik, kemudian juga bisa mengabdikan dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Lian, 2019).

Pemilihan Rumpun Ilmu

Dosen Pendidikan Formal tertinggi S2 - Matematika dan mengajar di program studi Matematika



Gambar 7. Materi Pemilihan Kepakaran Dosen

Jika alur pemadanan data dosen hingga rumpun ilmu sudah dilakukan, Langkah selanjutnya yaitu admin kepegawaian perguruan tinggi perlu melakukan validasi atas kebenaran data dari hasil pemadanan data dosen yang bersangkutan. Kemudian dosen tinggal menunggu proses munculnya NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan tenaga Kependidikan). Dari munculnya NUPTK ini, nantinya nomor registrasi atau nomor induk dosen yang terdiri dari: NIDN, NIDK, NUP, NITK, akan tidak digunakan kembali. Akan tetapi, khusus pada masa peralihan tahun 2024 yang mengamankan pemindahan sekaligus implementasi layanan dosen satu pintu melalui laman SISTER ini, nomor registrasi dosen yang sekarang ini berupa NIDN, NIDK, NUP, DAN NITK, masih digunakan.

Satu Data	
NUPTK	
5. Kode Referensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan a. Kode referensi pendidik dan tenaga kependidikan yang selanjutnya disebut Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) merupakan kode referensi berbentuk nomor unik bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai identitas dalam menjalankan tugas pada satuan pendidikan yang berfungsi sebagai nomor identitas pendidik dan tenaga kependidikan. b. Pemberian NUPTK dilaksanakan dengan ketentuan 1 (satu) pendidik dan tenaga kependidikan hanya dapat memiliki 1 (satu) kode referensi. c. NUPTK diberikan dalam format 16 (enam belas) digit, terdiri atas angka yang tersusun secara acak.	
Sebelum	Sesudah
NIDN	NUPTK (masing-masing PTK mempunyai nomor unik)
NIDK	
NUP	
NITK	

Gambar 8. Materi NUPTK

Beralih kepada ketentuan kenaikan jabatan akademik masa peralihan 2024 ini, dosen sebagai pengusul akan dihadapkan pada peraturan yang benar-benar baru untuk pengajuan jabatan akademik. Penyampaian materi sosialisasi tentang ketentuan kenaikan jabatan akademik masa peralihan 2024 ini, masih terbatas pada persyaratan umumnya saja, bukan berkenaan pada teknis pengusulan. Hal yang menjadi penting dalam materi tentang ketentuan kenaikan jabatan akademik masa peralihan 2024 ini ialah dosen menjadi *aware* atas segala luaran yang diklaim di dalam BKD, juga akan berpengaruh terhadap *track record* dosen tersebut saat pengajuan JAKAD (Jabatan Akademik). Selain itu, dosen juga perlu tau ada syarat-syarat baru untuk dosen apabila akan mengajukan ke jabatan akademik tertentu. Kemudian, dosen juga perlu menyiapkan dokumen pendukung dengan format yang baru: seperti DUPAK, berita acara senat, pakta integritas, dan lain sebagainya. Berikut beberapa gambar yang perlu diperhatikan terkait ketentuan kenaikan jabatan akademik masa peralihan 2024.

	Lektor Kepala ke GURUBESAR	Lektor ke Lektor Kepala	Asisten Ahli ke Lektor
Syarat Khusus (Karya Ilmiah)	1 (satu) Karya Ilmiah Terakreditasi Bereputasi Sebagai penulis pertama Terindeks Scopus (SJIR >0.10) Atau WoS Clarivate Analytics (JIF >0.05)	Magister 1 (satu) Karya Ilmiah Jurnal Internasional terindeks Scopus atau WoS Sebagai penulis pertama Doktor 1 (satu) Karya Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 1 / 2 atau 1 (satu) Karya Ilmiah lebih tinggi Sebagai penulis pertama	Karya Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 3, atau peringkat 4, atau peringkat 5, atau peringkat 6 sebagai penulis pertama.
Syarat Khusus Tambahan	1. Pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif/pengusutan tingkat daerah / nasional / kementerian / internasional / korporasi; atau 2. Pernah membimbing/bantu program doktor (diPT sendiri / lain) dengan melampirkan bukti yang dibimbing telah lulus; atau 3. Pernah menguji sekurangnya 3 (tiga) mahasiswa doktor dengan melampirkan bukti disertasi mahasiswa yang diuji; atau 4. Sebagai reviewer sekurangnya 2 (dua) jurnal internasional bereputasi yang berbeda.	-	-
Syarat Data	- Jabatan akademik terakhir Lektor Kepala (PNS: IVA / IVB / IVC); 10 tahun menjadi Dosen sejak dalam jabatan akademik pertama (AA/L); - Mempunyai Sertifikat; - Ajukan 1 tahun sebelum BUP (kecuali yang akan pensiun di tahun 2024 di Periode I maksimal 3 bulan sebelum pensiun).	- Jabatan akademik terakhir Lektor; - Bagi PNS, pangkat terakhir harus III/d; - Mempunyai Sertifikat; - Ajukan 1 tahun sebelum BUP.	- Jabatan akademik terakhir Asisten Ahli; - Bagi PNS, pangkat terakhir harus III/B; - Ajukan 1 tahun sebelum BUP.

Gambar 9. Materi ketentuan kenaikan jabatan akademik masa peralihan 2024

Sesi sosialisasi pemadanan data, kepakaran, dan kenaikan jabatan akademik dosen (masa peralihan) di lingkungan Universitas Wisnuwardhana ini, kemudian ditutup dengan materi informasi dan pusat bantuan. Para dosen diarahkan untuk bisa melihat informasi mengenai ketentuan pemindahan sekaligus implementasi layanan dosen satu pintu melalui laman SISTER yang masih tergolong baru ini, di dalam beranda sister masing-masing. Diharapkan dengan transparansi atas diseminasi aturan baru semacam ini, dosen bisa secara mandiri memahami ketentuan lebih lanjut tentang regulasi ini, atau bisa bersemangat untuk segera melakukan *drafting* atas usulan jabatan akademik lanjutannya. Berlainan dengan itu, mengenai pusat bantuan dimaksudkan bahwa para dosen harus segera melakukan pemadanan data dan segera menghubungi admin kepegawaian, amin PAK, atau admin SISTER apabila terjadi anomali data atau data dosen tidak segera terverifikasi statusnya. Kemudian admin perguruan tinggi tersebut yang akan menindaklanjuti berupa solusi, menghubungi pusat bantuan dalam laman SISTER, hingga menggunakan jalur bersurat ke pusat untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebab hal ini akan berpengaruh besar pada daftar *eligible* dosen yang berhak melakukan ajukan jabatan akademik di periode yang telah ditentukan selanjutnya.



Gambar 10. Meteri Informasi dan Pusat Bantuan



Gambar 11. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pemadanan Data, Rumpun Ilmu, dan Ketentuan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen (masa peralihan) Universitas Wisnuwardhana

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman dan arti penting yang lebih baik terhadap pemadanan data, kepakaran yang berupa rumupun ilmu, pohon ilmu, dan cabang ilmu, hingga ketentuan kenaikan jabatan akademik masa peralihan 2024 ini. Dengan jalan berkumpul bersama dalam forum ilmiah semacam ini, kegiatan bertukar perspektif akan menjadikan jalan terang demi jenjang karir dosen melalui kenaikan jabatan akademik yang menunjang akreditasi di lingkungan Universitas Wisnuwardhana. Para dosen yang menjadi peserta sosialisasi ini dapat memperoleh wawasan baru terkait ketentuan-ketentuan kenaikan jabatan akademiknya, hingga jalan untuk mengatasi anomali data atau ketidakselarasan data dosen dengan keadaan yang sebenarnya atau ketidaksesuaian dengan data di Dukcapil. Melalui sosialisasi ini antara para dosen dengan admin PAK, admin kepegawaian, dan admin SISTER ini, menjadi jalan komunikasi yang baik demi keberlangsungan eksistensi institusi. Pemateri dapat saling berbagi pengalaman, ide, praktik baik-nya, dan saling belajar dari satu sama lain melalui forum ilmiah ini, sehingga dapat saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas karir dosen dalam melaksanakan Tri Dharma hingga mengajukan kenaikan jabatan akademiknya dengan integritas tinggi. Sebagaimana dinyatakan bahwa kinerja dosen akan meningkat apabila didukung oleh pimpinan perguruan tinggi, sokongan organisasi kampus, hingga budaya instansi dalam komitmennya mendukung kinerja dosen yang ada di dalamnya (Nyoto, 2021). Salah satu dengan diadakannya sosialisasi ini.

SARAN

Langkah lanjutan dari sosialisasi pemadanan data, kepakaran, dan kenaikan jabatan akademik dosen masa peralihan 2024 ini, dosen perlu bijak menanggapi regulasi peralihan menjadi satu pintu melalui laman SISTER ini dengan segera tertib melakukan pemadanan data, sehingga data yang telah padan tersebut nantinya bisa dibuat prasyarat untuk kenaikan jabatan akademik di periode berikutnya. Kemudian perlu dilakukan sosialisasi lanjutan mengenai teknis pengusulan jabatan akademik dosen di masa peralihan. Tim universitas yang terdiri atas komite integritas, tim PAK, dan operator PAK, beserta senat melakukan penyusunan kertas kerja setiap tim lengkap dengan indikator capaian, hingga alur pengajuan jabatan akademik untuk dosen kepada masing-masing tim universitas. Diharapkan dalam menyambut regulasi peralihan sistem yang baru menjadi satu pintu melalui laman SISTER ini, berjalan lancar dan dapat menunjang kualitas jenjang karir dosen di lingkungan Universitas Wisnuwardhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, B. W., Rizki, M., Prindiyana, P., & Surgana, S. (2023). Peran krusial jaringan komputer dan basis data dalam era digital. *JUSTINFO | Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253>
- Jimi Harianto & Ngadimun. (2022). Pemberian bimbingan kepada teman sejawat untuk peningkatan kinerja dosen. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 52–66. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.45>
- Lian, B. (2019). Tanggung jawab tri dharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Seminar Nasional Pendidikan 3 Mei 2019*, 100–106. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2965>
- Nyoto, N. (2021). Eksplorasi kinerja dosen melalui tri dharma perguruan tinggi. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428–438. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i4.1792>
- Soegoto, Y. (2021). Pengembangan enterprise arsitektur sistem informasi penelitian untuk mendukung tridharma perguruan tinggi menggunakan Enterprise Arsitektur Planning (EAP). *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 7(1), 40–47. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v7i1.5549>
- Wahyuningsih, E., & Najib, A. J. (2024). Implementasi sistem informasi data kependudukan Desa Selokerto berbasis website dengan metode waterfall. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(01), 9–24. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1058>
- Wicaksono, A., Lestari, D. A., Sharfina, D., Choiriyah, R., Novinda, A. P., Hanum, A. M., Fitria, A., & Syarif`ah, S. N. (2023). Pendampingan pepadanan NIK-NPWP di Mall Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 2(2), 187–194. <https://doi.org/10.56456/dimaseta.v2i2.65>